

SKRIPSI

**DAMPAK PENGELOAALAN WISATA PANTAI KERANG MAS
TERHADAP SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DESA MUARA
GADING MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN
LABUAHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ANDIKO SHOBIRIN
NPM. 1804041019**



**Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**DAMPAK PENGELOALAN WISATA PANTAI KERANG MAS
TERHADAP SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DESA MUARA
GADING MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN
LABUAHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :
ANDIKO SHOBIRIN
NPM. 1804041019

Dosen Pembimbing : Liberty, S.E., M.A

Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANDIKO SHOBIRIN
NPM : 1804041019
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : DAMPAK PENGELOAALAN WISATA PANTAI
KERANG MAS TERHADAP SOSIAL, EKONOMI, DAN
LINGKUNGAN DESA MUARA GADING MAS DI DESA
MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUAHAN
MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Liberty, S.E., M.A.

NIP. 197408242000032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK PENGELOAALAN WISATA PANTAI
KERANG MAS TERHADAP SOSIAL, EKONOMI, DAN
LINGKUNGAN DESA MUARA GADING MAS DI DESA
MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUAHAN
MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : ANDIKO SHOBIRIN
NPM : 1804041019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Liberty, S.E., M.A
NIP. 197408242000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4470 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PENGELOLAAN WISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DESA MUARA GADING MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUAHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Andiko Shobirin, NPM: 1804041019, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/15 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liberty, S.E., M.A

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK PENGELOLAAN WISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT MUARA GADING MAS (Study Kasus Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)

Oleh:

**ANDIKO SHOBIRIN
NPM. 1804041019**

Objek wisata adalah salah satu asset yang sangat berharga bagi suatu negara, Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki berbagai jenis wisata baik itu wisata alam, cagar budaya, wisata bahari dan lain-lain. dari objek wisata tersebut diharapkan dilakukan pengelolaan yang baik agar bisa berdampak baik bagi masyarakat luas baik dari bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengelolaan Wisata pantai Kerang Mas Terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan masyarakat Muara Gading Mas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir deduktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan mengetahui Dampak Pengelola Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada pengurus Pantai Kerang Mas, Perangkat Desa dan masyarakat Desa serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyajikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan bahwa dampak adanya pariwisata pantai kerang mas di Labuhan Maringgai melibatkan (1) dampak pengelolaan wisata pantai kerang mas terhadap sosial masyarakat di Desa Muara Gading Mas yaitu *euphoria* masyarakat merasa senang dengan adanya objek wisata pantai kerang mas, *Appathy* membuat masyarakat menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan barang bekas untuk keperluan yang bersifat komersial, namun muncul juga masalah yaitu ada masyarakat yg merasa terganggu dengan adanya objek wisata ini karena beberapa fasilitas warga rusak (2) dampak pengelolaan wisata pantai kerang mas terhadap ekonomi masyarakat yaitu membuka lapangan kerja sehingga masyarakat punya penghasilan dan tidak lagi bergantung dengan hasil laut, selain itu memberikan dampak yang baik juga bagi para pedagang yang diluar objek wisata yang berjualan produk-produk hasil laut (3) dan dampak terhadap lingkungan desa Muara Gading Mas yaitu banyak rawa-rawa dan bekas tambak yang ditimbun untuk membangun fasilitas untuk warga

yaitu tempat sampah yang besar agar masyarakat tak lagi buang sampah sembarangan ,selain itu ada juga jembatan, jalan, dan lapangan sepak bola

Kata kunci: Dampak Pariwisata, Sosial, Ekonomi, Lingkungan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDIKO SHOBIRIN
NPM : 1804041019
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022
Yang Menyatakan,



Andiko Shobirin
NPM. 1804041019

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Jangan Kamu Merasa Lemah Dan Jangan Bersedih, Sebab Kamu Paling Tinggi Derajatnya Jika Kamu Beriman.”

(Q.S Ali Imran : 139)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sulaiman dan Ibu Jelial S.Pd. yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan tak pernah lelah untuk mendoakan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk keberhasilan anak-anaknya. Dan juga kedua kakakku Riski Irawan dan Aan Hidayat yang selalu menasehati untuk selalu semangat dalam segala hal positif yang sedang dijalani.
2. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ekonomi syariah
3. Teman-temanku Ladu Sing, Yoga Tritanto, Yudha Kurniawan, Amir Syaripudin, dan pada umumnya untuk Esy G.
4. Teman-teman Mahasiswa Insyaallah yang selalu support dalam bentuk dukungan dan semangat

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi Skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin

Penulisan Skripsi Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Ibu Liberty, S.E., M.A Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga Skripsi Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Serta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
6. Kepada Aparat Desa, Pengelola, dan Masyarakat Desa Muara Gading Mas
7. Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2018 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Desember 2022

Peneliti



Andiko Shobirin
NPM. 1804041019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Manejemen pariwisata	11
1. Manajemen	11
2. Jenis-jenis manajemen	12
3. Pariwisata	13
4. Jenis dan macam pariwisata	14
B. Sosialis, Ekonomi, dan Lingkungan.....	21
1. Sosial	21
2. Ekonomi	23
3. Lingkungan	25

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan lokasi Penelitian.....	34
B. Gambaran umum Pantai Kerang Mas	36
C. Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Terhadap Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Masyarakat Desa Muara Gading Mas	49
D. Pengaruh Wisata Pantai Kerang Mas terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Masyarakat.	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD dan Outline
2. Foto Dokumentasi
3. SK Pembimbing
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keindahan alam adalah sebuah anugrah yang tuhan berikan kepada manusia untuk itu pemberian tersebut harus dikelola untuk kepentingan dan keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Namun, dalam pengelolaan tersebut tidak boleh secara berlebihan, sebagaimana dalam firman Allah swt

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *"Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur".*¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah lah yang menciptakan semua yang ada di alam semesta, termasuk lautan yang di dalamnya banyak sekali kebaikan yang allah karuniakan kepada manusia, maka dari itu manusia diberi Allah akal dan pikiran untuk memanfaatkan itu semua dengan sebaik-baiknya, termasuk memanfaatkan keindahan alam tersebut untuk tujuannya sebagai objek wisata alam, untuk kepentingan ekonomi baik dalam lingkup masyarakat atau pun negara.

¹ QS. An-Nahl [16]: 14

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi diberbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Pariwisata, dengan berbagai aspek positifnya, dipandang sebagai *passport to development, new kind of sugar, tool for regional development, invisible export, non-polluting industry*).²

Pariwisata sebagai suatu disiplin ilmu ini adalah untuk pengembangan pariwisata itu sendiri, agar pengembangan wisata tersebut punya tujuan dan punya arah yang jelas, dan diharapkan pengelolaan dari pariwisata itu lebih bisa terlihat hasilnya, dan pengembangan wisata tersebut selain memberi keuntungan bagi masyarakat dan pemerintah, di sisi lain juga diharapkan pengembangan dari wisata tersebut tidak merusak alam itu sendiri. Dan tujuan lain menjadikan pariwisata sebagai suatu disiplin ilmu adalah untuk menemukan teknologi ataupun untuk membuat suatu hal baru yang bisa menarik para turis untuk mengunjungi objek wisata tersebut, hal ini akan memberikan banyak manfaat, selain membuka lapangan kerja, juga agar masyarakat bisa berfikir kreatif supaya lebih menarik pengunjung, hal ini akan menggerakkan roda perekonomian serta akan mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Dampak lain pengembangan pariwisata sebagai suatu industri, adalah untuk meningkatkan perolehan devisa. Sebagai suatu negara yang sedang

²I Gde Pitana dan I Ketut Surya Dirata“ *PengantarIlmuPariwisata*” (ANDI Yogyakarta: 2019) 2

membangun, sangat membutuhkan devisa untuk mengimpor barang-barang dari luar negeri untuk bermacam-macam keperluan, baik keperluan barang-barang modal, barang-barang konsumsi, atau obat-obatan yang untuk sementara ini belum diproduksi didalam negeri. Amanat Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993 merumuskan sasaran pembangunan pariwisata pada dasarnya adalah untuk meningkatkan status pariwisata dari sub-sektor pembangunan menjadi sektor pembangunan andalan yang mampu menggiatkan perekonomian dan sektor-sektor lain yang terkait. Supaya semuanya itu bisa berhasil dengan baik, perlu didukung suatu perencanaan terpadu (*Integrated planning*) dan pengelolaan yang professional dengan menempatkan pariwisata sebagai bagian yang terintegrasi dalam keseluruhan sistem pembangunan nasional.³

Pariwisata di Indonesia diperlukan sebagai suatu industri dan diharapkan dapat berfungsi sebagai katalisator dalam pembangunan (*agent of development*) dan dapat menunjang pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Namun dalam pencapaian dari semua itu, dalam perjalannya timbul hal-hal yang malah merugikan pengembangan wisata itu sendiri yaitu dampak negatif, misalkan dampak terhadap seni dan budaya, kehidupan sosial, perekonomian, dan dampak terhadap lingkungan.

Objek wisata di Indonesia sangatlah banyak dari pantai, cagar alam, wisata edukasi, dan lain-lain. Termasuk di Provinsi Lampung tepatnya di kabupaten Lampung Timur di desa Muara Gading Mas yaitu wisata Pantai

³Oka A. Yoeti“ *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*” (Jakarta: PT Pradya Paramita 2008) 2

Kerang Mas, wisata yang dikelola oleh pemerintahan setempat melalui BUMDes dan menjadi salah satu sumber pendapatan desa dan juga menjadi roda penggerak ekonomi masyarakat setempat, terbukti dengan banyaknya pedagang dari warga sekitar yang berjualan di tempat wisata tersebut.

Menurut pemaparan dari bapak Edi Susilo Untuk pembukaan awal pantai Kerang Mas ini dibuka pada tahun 2010 sedangkan untuk awal pengelolaan Pantai Kerang Mas itu dimulai sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang, dan untuk pendanaan awal di tahun 2010 itu berasal dari uang gotong royong dari masyarakat Desa Muara Gading Mas, dan pada saat itu pantai Kerang Mas ini belum menjadi suatu objek hal yang menghasilkan baik untuk desa atau pun masyarakat sekitar, di karenakan saat itu memang belum ada pengelolaan yang jelas, lalu di tahun 2017 datang bantuan dari pemerintah daerah Lampung Timur yaitu berupa gazebo, parkir mobil, serta bangunan mushola, disini lah awal dari di bentuknya pengelolaan Pantai Kerang Mas dan Pengelolaannya di serahkan kepada BUMDes Muara Gading Mas⁴.

Untuk sumber pendapatan dari Pantai Kerang Mas ini hanya dari uang karcis masuk dan juga penyewaan tikar, dan pendapatan tersebut masuk kedalam BUMDes Muara Gading Mas, Sedangkan untuk para pedagang hanya dikenakan uang iuran kebersihan setiap seminggu sekali sebesar Rp 5000.,⁵ serta para pedagang yang ada di Wisata pantai Kerang Mas ini tidak

⁴ Wawancara dengan bapak Edi Susilo selaku ketua pengelola Wisata Pantai Kerang Mas pada tanggal 5 juni 2022.

⁵ Wawancara dengan bapak Hendra salah satu masyarakat yang berdagang di Wisata Pantai Kerang Mas pada tanggal 5 juni 2020.

hanya dari desa Muara Gading Mas saja, Namun dari desa lain juga yaitu, desa Tanjung Aji, Tebing, dan Maringgai.

Untuk pengelolaan wisata ini sendiri dilakukan oleh pemerintah desa setempat melalui BUMDes, kelompok sadar wisata, dan juga masyarakat desa Muara Gading Mas. Fungsi dari pemerintah desa sendiri sebagai pengawas saja, sedangkan kelompok sadar wisata dan masyarakat fungsinya sebagai support untuk bersama-sama mengelola wisata pantai kerang mas. Penegelolaan disini bertujuan untuk menjaga keasrian dari pada wisata Pantai Kerang Mas itu sendiri baik dari kebersihan tempat wisata, membuat fasilitas umum untuk wisatawan, memberikan keamanan bagi pengunjung, P3K, sarana dan prasarana, serta tanda atau symbol-simbol seperti batas aman berenang untuk pengunjung, serta juga wahana-wahana yang ada di wisata Pantai Kerang Mas seperti speed boat, ATV mini, kuda dan lain-lain. Hal ini agar wisata tersebut menimbulkan hal positif dan meminimalisir dari pada hal negative yang ditimbulkan. Sebab dengan adanya wisata ini akan berdampak pada sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat adalah adanya lapangan pekerjaan, kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi dari hasil berdagang di pantai, masyarakat juga senang dengan kedatangan wisatawan karena kampung mereka menjadi tujuan wisatawan dari berbagai daerah, namun disisi lain masyarakat agak terganggu pada saat hari libur tiba dikarenakan akses jalan yang sempit dan berbatasan langsung dengan rumah warga, ada beberapa hal yang membuat masyarakat tidak nyaman yaitu pagar rumah yang rusak, sampah bekas makanan wisatawan yang dibuang

sembarang didepan rumah-rumah warga dan lain-lain. Namun disisi lingkungan masyarakat sendiri dengan adanya Pantai kerang Mas ini menjadi lebih baik dan tertata, hal tersebut bisa dilihat dari masyarakat yang tidak lagi buang sampah sembarangan setelah dibuatnya tempat sampah yang cukup besar oleh pengelola pantai, selain itu rawa yang ada disekitar objek wisata sudah mulai di perbaiki untuk dimanfaatkan sebagai akses jalan ataupun hal lainnya.

Oleh sebab itu, Wisata Pantai Kerang Mas ini jika dikelola dengan baik dan juga berkelanjutan maka akan berdampak baik pada desa maupun kehidupan masyarakat sekitar di aspek ekonomi, social, dan lingkungan. Sebab sebelum adanya Wisata Pantai Kerang Mas ini masyarakat sekitar hanya mengandalkan hasil laut dan Sebagian masyarakat lain mejadi penambak ikan, udang dan lain-lain, sedangkan hasil laut sangat di pengaruhi oleh cuaca dan musim, disini lah muncul masalah saat hasil laut sedang sepi masyarakat sekitar tidak ada penghasilan lain, sepi nya hasil laut ini juga sangat berpengaruh bagi usaha-usaha rumahan yang produknya itu memang dari hasil laut. Karena Sebagian besar masyarakat di Desa Muara Gading Mas ini berprofesi sebagai nelayan dan usaha berupa produk rumahan yang berasal dari laut.

Dari pemamparan diatas pariwisata adalah suatu sektor yang sangat menjanjikan untuk mendorong perekonomian suatu wilayah bahkan bisa meningkatkan devisa negara, walaupun pada sisi negatifnya jika pembangunan atau pengembangan suatu wisata tidak memperhatikan hal-hal

yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Mengacu pada pemaparan diatas, pengelolaan wisata Pantai Kerang Mas merupakan suatu sumberdaya alam yang sangat menjanjikan terutama pada masyarakat Desa Muara Gading Mas mulai dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang ada disekitar pantai dan kehidupan sosial masyarakat. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana dampak dari Wisata Pantai Kerang Mas ini bagi masyarakat sekitar wisata tersebut baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Maka peneliti akan memfokuskan pada bagaimana **“Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Masyarakat Desa Muara Gading Mas”** di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diatas, maka pokok utama yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini ialah Bagaimana pengelolaan wisata Pantai Kerang Mas dan dampak terhadap masyarakat desa Muara Gading Mas baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan?

C. Tujuan dan Manfaat penelitianm

1. Merujuk pada latarbelakang dan pertanyaan pada penguraian penelitian ini, maka dapat dituliskan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah “Untuk mengetahui bagaimana pengeloaan wisata Pantai Kerang Mas pengaruhnya terhadap masyarakat desa Muara Gading Mas baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan

2. Manfaat penelitian

a. Secara teori

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan kajian serta penambahan wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi pada sektor pariwisata.

b. Secara praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti serta diharapkan dapat menjadi pedoman dan memeberikan sumbangsih pemikiran peneliti untuk kemajuan dan peningkatan pada sektor pariwisata daerah pada umumnya terkhusus pada pengelolaan wisata pantai kerang mas.

D. Penelitian Relevan

Supaya tidak terjadi pengulangan pembahansan ataupun pengulangan penelitian, maka diperlukan referensi penelitian atau pengetahuan dari peneliti sebelumnya. Terkait dengan ini, peneliti ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama yakni :

1. Penelitian karya Dewi Widyastuti dengan judul Pemberdayaan Ekonomi desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas⁶, di objek wisata Pantai Kerang Mas tahun 2022. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Pantai Kerang Mas terhadap ekonomi, perbedaannya peneliti Dewi Widyastuti membahas pemberdayaan ekonomi desa melalui objek wisata Pantai Kerang Mas, sedangkan

⁶Dewi Widyastuti “*Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas, di Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara GADING Mas*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro 2022.

penelitian yang saya lakukan mengenai dampak wisata Pantai Kerang Mas terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan.

2. Penelitian karya Fajar Arifin dengan judul Dampak Pariwisata Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah⁷, di objek wisata Pantai Kerang Mas tahun 2021. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana dampak Wisata pantai Kerang Mas terhadap Masyarakat, perbedaannya peneliti Fajar Arifin meneliti dampak Wisata Pantai Kerang Mas dalam aspek ekonomi menurut perspektif ekonomi syariah, sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang dampak Wisata Pantai Kerang Mas terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan masyarakat.
3. Penelitian karya Rakhmi Safriana dengan judul Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal⁸, di objek Wisata *Small World* Ketengger Baturraden Banyumas tahun 2018. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas dampak pengelolaan wisata. Perbedaannya adalah penelitian yang saya lakukan lebih berfokus pada dampak pengelolaan wisata pada kondisi masyarakat desa baik dari segi social, ekonomi, dan lingkungan, sedangkan penelitian Rakhmi Safriana lebih kepada dampak pengelolaan wisata terhadap Sosial Ekonomi masyarakat.

⁷ Fajar Arifin "Dampak Pariwisata Kerang Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah, di Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro 2021.

⁸Rakhmi Safriana "Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal, di Objek Wisata *Small World* Ketengger Baturraden Banyumas". Skripsi Purwokerto : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen pariwisata

1. Manajemen

Menurut Mary Parker Follet manajemen merupakan suatu seni dalam mencapai tujuan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa mereka yang melakukan praktik manajemen, atau secara sederhana seorang manajer, sebagaimana selayaknya seniman, harus bisa melakukan segenap upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain dan menganggap upaya tersebut sebagai sebuah karya yang harus diselesaikan.¹

Manajemen adalah suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran sebuah organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²

Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan, sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif artinya tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal.³

¹ Lilis Sulastri “*Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, dan praktik*” (Bandung: La Goods Publishing 2012) 10

² Abd. Rohman “*Dasar-dasar Manajemen*” (Malang: Intelegensia Media 2017) 9

³ Sarinah “*Pengantar Manajemen*” (Yogyakarta: Deepublish Publisher 2017) 1

2. Jenis-jenis manajemen

Adapun jenis-jenis manajemen di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Manajemen manusia

Kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memperoleh SDM yang terbaik tersebut dapat dipelihara dan tetap bekerja bersama dengan kualitas pekerjaan yang senantiasa konsisten dan baik. Hal ini sangat diperlukan dalam sebuah manajemen, sebab sumber daya manusia yang baik akan sangat membantu dalam sebuah pekerjaan agar menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Manajemen operasional

Kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen.

c. Manajemen pemasaran

Kegiatan yang berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk mengidentifikasi apa sesungguhnya yang dibutuhkan oleh konsumen dan bagaimana mewujudkannya.

d. Manajemen keuangan

Kegiatan yang berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan profit.

B. Pariwisata

1. Pengertian

Secara etimologi,⁴ kata pariwisata berasal dari kata sansekeerta yang terdiri atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “pergi” atau “Bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau Berputar-putar.

Dalam UU No.10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah segala bentuk kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang duediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah.

Menurut beberapa ahli tentang pariwisata:

- a. Kepariwisataan merupakan sejumlah kegiatan, terutama yang berkaitan dengan masuknya, adanya pendiaman dan Bergeraknya orang-orang asing yang keluar masuk dalam suatu daerah, kota, ataupun negara.
- b. Pariwisata dalam arti modern merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan Kesehatan dan pergantian hawa, penilaian sadar dan menumbuhkan kecintaan yang disebabkan oleh pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat.
- c. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam

⁴ I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatma “ *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar : Pustaka Larasan 2017) 15

suatu negara itu sendiri (di luar negeri), meliputi pendiaman dari orang-orang dari daerah lain, suatu negara atau benua untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan.⁵

2. Jenis dan macam pariwisata

Dalam pengembangan suatu pariwisata diperlukan pengelompokan agar memudahkan prospek pengembangan dari wisata itu sendiri.

a. Menurut letak geografis, dimana kegiatan pariwisata dibedakan menjadi:

- 1) Pariwisata lokal yaitu, pariwisata yang sempit dan terbatas pada daerah-daerah tertentu saja.
- 2) Pariwisata nasional, yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana para pesertanya tidak hanya terdiri dari warga negaranya sendiri tapi juga melibatkan warga negara asing, misalnya pariwisata yang ada di daerah-daerah dalam wilayah Indonesia.
- 3) Pariwisata regional-international yaitu kegiatan pariwisata yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga negara dalam wilayah tersebut, misal kepariwisataan ASEAN.
- 4) Pariwisata internasional yaitu kegiatan kepariwisataan yang terdapat atau dikembangkan di banyak negara di dunia.

⁵ I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatma “ *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar : Pustaka Larasan 2017) 16

b. Menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran

- 1.) Pariwisata aktif (*in bound tourism*) yaitu kegiatan wisata yang ditandai dengan gejala masuk nya wisatawan asing ke dalam negeri. Hal ini tentu akan mendapatkan masukan devisa bagi negara yang dikunjungi.
- 2.) Pariwisata pasif (*out-going tourism*) yaitu kegiatan wisata dimana keluarnya warga negara sendiri bepergian ke luar negeri, kegiatan ini merugikan negara asal, sebab uang yang dibelanjakan itu terjadi diluar negeri.

c. Menurut tujuan

- 1.) *Business tourism* yaitu jenis wisatawan yg tujuan dinas, usaha dagang dan lain-lain
- 2.) *Vocational tourism* yaitu jenis wisatawan yang sedang libur, cuti, dan lain-lain
- 3.) *Educational tourism* yaitu wisatwan yang melakukan wisata untuk mempelajari suatu bidang ilmu.
- 4.) *Familiarization tourism*, yaitu suatu perjalanan yang bertujuan untuk mengetahui atau lebih mengenal suatu daerah yanh berkaitan dengan pekerjaannya.
- 5.) *Scientific tourism* yaitu perjalanan untuk tujuan memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu ilmu pengetahuan.

6.) *Special mission tourism* yaitu perjalanan wisata yang mempunyai suatu tujuan khusus misalnya, misi seni, olahraga, dan sebagainya

7.) *Hunting tourism* yaitu suatu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk melakukan perburuan yang diijinkan pemerintah setempat untuk sekedar sebagai suatu hiburan.⁶

Untuk pengelolaan pariwisata atau system pariwisata itu sendiri ada beberapa pendapat ahli⁷, yaitu :

1. Menurut Hall system pariwisata terdiri dari 2 bagian besar yaitu *Supply* dan *Demand*. Subsistem *Demand* berkaitan dengan budaya wisatawan sebagai individu yang dipengaruhi oleh motivasi baik fisik, sosial, budaya, spiritual, fantasi dan pelarian serta didukung informasi. Sedangkan *Supply* sebagai subsistem yang terdiri dari industry wisata yang berkembang, kebijakan pemerintah baik nasional, bagian regional, maupun local, aspek sosial budaya serta sumber daya alam.
2. Menurut Mill dan Marison mengembangkan system pariwisata model laba-laba dimana ada 4 subsistem yang terkandung didalamnya pasar, perjalanan, pemasaran, dan tujuan wisata. Mill dan Marison menganalogikan pasar sebuah konsumen yaitu bagian yang berkaitan erat dengan kegiatan perjalanan karena berperan dalam pembelian perjalanan.

Dalam pengelolaan Pariwisata itu ada 6 unsur yang harus diperhatikan⁸

⁶ I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatma “ *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar : Pustaka Larasan 2017) 20

⁷ I Ketut Suwena Dan I Gusti Ngurah Widyatmaja “*Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar Bali : Pustaka Larasan, 2017) 29.

a. Aman

Wisatawan akan selalu datang ke tempat yang menurut mereka aman, yang artinya bebas dari perang, kejahatan, serta rasa takut. Untuk itu kita perlu menciptakan lingkungan dan rasa aman di daerah kita. Keadaan ini dapat tercermin dari keadaan seperti aman dari pedagang-pedagang asongan yang memaksa wisatawan untuk membeli, aman dari pencopetan, pencurian dan lain sebagainya. Kondisi aman juga dapat tercermin dari penggunaan peralatan keselamatan saat berwisata (misalkan: helm, pelampung, P3K, tali, dan lain-lain), serta informasi yang jelas mengenai kondisi yang akan dihadapi oleh wisatawan (misalkan: jalan, mendaki terjal, trek dengan batu besar yang sulit, musim hujan yang mengakibatkan jalan licin, dan lain-lain).

b. Tertib

Wisatawan akan merasa senang apabila tempat yang didatanginya berada dalam kondisi yang tenang dan teratur. Kondisi seperti ini bisa diciptakan dengan ketertiban. Lokasi yang dekat dengan keributan dan sumber suara akan mengurangi kenyamanan para wisatawan dalam berwisata. Selain itu, salah satu cara untuk menciptakan ketertiban adalah dengan menetapkan harga yang jelas karena wisatawan lebih senang dengan harga yang pasti. Wisatawan hanya memilih jasa dan barang dengan harga tetap dan/atau rasional (yaitu harga yang sesuai dengan kualitas jasa/barang yang diberikan).

⁸ I Ketut Suwena Dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, “*Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*”(Denpasar Bali : Pustaka Larasan, 2017), 116.

c. Bersih

Bersih dalam segala hal bersih diri, lingkungan, bebas sampah dan polusi lainnya. Tempat sampah harus disediakan diberbagai tempat untuk memudahkan pengunjung menjaga kebersihan. Tempat menginap yang kotor akan mempengaruhi kenyamanan bagi wisatawan. Kamar tidur dan kamar mandi yang digunakan oleh wisatawan juga haruslah bersih.

d. Ramah

Keramahan adalah salah satu kunci suksesnya pariwisata, senyum ramah saat menyambut para wisatwab akan meninggalkan kesan tersendiri dan juga akan memberikan rasa nyaman kepada para pengunjung.

e. Indah

Indah tidak berarti harus mewah. Meskipun sederhana, lokasi yang nyaman, rapi dan bersih dapat menciptakan keindahan tersendiri. Oleh karena itu, jagalah keindahan lingkungan sekitar kita

f. Kenangan

Apa yang dinikmati oleh wisatawan selama di tempat yang dikunjunginya tidak bisa dibawa pulang, kecuali cinderamata dan kenangan indah. wisatawan dapat membawa pulang kenangan indah dari daerah yang dikunjunginya. Kenangan indah, keramahtamahan dan kepuasan adalah hal yang tidak terbeli dan selalu membuat wisatawan ingin kembali.

Pengelolaan Pariwisata yaitu didalam nya terdapat actor atau pihak-pihak melakukan kegiatan untuk mengelola suatu objek wisata

diantaranya Pemerintah, Swasta, dan masyarakat. Yang termasuk masyarakat adalah masyarakat umum yang ada pada destinasi, sebagai pemelik dari sumber daya yang merupakan modal pariwisata, termasuk kedalam kelompok masyarakat ini tokoh-tokoh masyarakat, intelektual, LSM dan media masa. Selanjutnya pihak swasta adalah asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha, sedangkan kelompok pemerintah adalah pada berbagai wilayah administrasi, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan, desa, dan seterusnya.

Penyelenggaraan sistem pariwisata dapat berjalan dengan sempurna bila komponene-komponen tersebut melebur menjadi satu dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Seperti kewajiban pemerintah daerah adalah sama-sama merencanakan pembangunan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan pengawasan dengan pemerintah daerah lainnya dalam segala sector yang mendukung pariwisata.⁹

Demikian pula jika terdapat kekurangan-kekurangan baik sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang kurang terampil pemerintah dapat membantu sebagai fasilitator, bantuan, dana, dan pelatihan-pelatihan. Sedangkan industry jasa harus memberikan pelayanan yang unggul dalam diferensiasi dan inovasi produk agar wisatawan tidak bosan untuk mengunjungi wisata tersebut.

3. Dampak perkembangan pariwisata

⁹ I Ketut Suwena Dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, "*Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*" (Denpasar Bali : Pustaka Larasan, 2017), 31

Dampak pariwisata merupakan wilayah kajian yang paling banyak mendapatkan perhatian dalam literatur, terutama dampak terhadap masyarakat lokal. Meskipun pariwisata juga menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti politik, keamanan, dan sebagainya, dampak pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata yang banyak mendapat ulasan adalah dampak terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan¹⁰

Dampak positif pariwisata terhadap perekonomian¹¹

a) Foreign Exchange Earnings

Pengeluaran sector pariwisata akan menyebabkan perekonomian masyarakat lokal menggeliat dan menjadi stimulus berinvestasi dan menyebabkan sector keuangan bertumbuh seiring bertumbuhny sector ekonomi lainnya.

b) Employment Generation

penciptaan peluang kerja, penciptaan usaha-usaha terkait pariwisata seperti usaha akomodasi, restoran, klub, taxi, dan usaha kerajinan souvenir.

c) Infrastrukture Development

Berkembangnya sector pariwisata jug dapat mendorong pemerintah lokal menyediakan infrastruktur yang lebih baik, penyediaan air bersih, listrik, telekomunikasi, transportasi dan fasilitas penunjang lainnya.

Dampak negative terhadap ekonomi

¹⁰ I ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja “ *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar : Slamet Trisila, 2017) 164.

¹¹ I ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja “ *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar : Slamet Trisila, 2017) 165.

a) Leakage

Kebocoran dalam ekspor dan import, kebocoran import terjadi saat adanya permintaan alat-alat berstandar internasional, bahan makanan atau minuman yang tidak amapu disediakan oleh masyarakat lokal. Sedangkan kebocoran ekspor yaitu pembangunan destinasi pada negara-negara miskin dan berkembang yang memerlukan modal dan investasi yang cukup besar dalam membangun infrastruktur dan fasilitas wisata lainnya.

b) Infrastrukture Cost

Pembangunan sector pariwisata yang berstandar internasional dapat menjadi beban biaya sendiri bagi pemerintah yang cenderung kenaikan dalam bidang pajak yang dibebankan pada masyarakat.

c) Economic Dependence

Ketergantungan pada sector pariwisata sebagai akibatnya ketahanan ekonomi menjadi sangat beresiko tinggi.

Dampak positif terhadap sosial¹²

- a) Berkurangnya perbedaan Pendidikan dan kesempatan pekerjaan
- b) Kaum wanita memperoleh status baru, dari petani tradisional menjadi pemilik toko cinderamata atau restoran.
- c) Terjadinya perubahan tingkah laku kea rah positif, terutama dalam etika dan cara berkomunikasi antar sesame

Dampak negative terhadap sosial

¹² I ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja “ *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar : Slamet Trisila, 2017) 171.

- a) Adanya penyimpangan sosial
- b) Kesengangan antara masyarakat yang kaya dan miskin
- c) Munculnya tempat-tempat hiburan, pelacuran, tempat judi dan lain-lain

Dampak positif pada lingkungan¹³

- a) Konservasi dan preservasi pada daerah alami seperti : cagar alam, kebun raya, suaka marga satwa
- b) Konservasi dan preservasi pada peninggalan sejarah seperti candi Borobudur, Prambanan, dan Tanah Lot
- c) Pengenalan administrasi dan organisasi sehingga daerah tempat objek wisata tersebut bisa tertata dengan rapi dan banyak dikunjungi wisatawan asing dan lokal

Dampak negative terhadap lingkungan

- a) Perusakan terumbu karang
- b) Polusi air laut
- c) Reklamasi
- d) Pembuangan sampah secara sembarangan yang dilakukan oleh para turis

C. Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

1. Sosial

Pariwisata adalah fenomena kemasyarakatan yang menyangkut manusia, masyarakat, keompok, organisasi, kebudayaan dan sebagainya. Kajian sosial terhadap kepariwisataan belum begitu

¹³ I ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja “ *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar : Slamet Trisila, 2017) 175.

lama, hal ini, disebabkan pada awalnya pariwisata lebih dipandang sebagai kegiatan ekonomi dan tujuan pengembangan kepariwisataan adalah untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, baik untuk pemerintah maupun masyarakat karena kepariwisataan menyangkut manusia dan masyarakat maka kepariwisataan dalam laju pembangunan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh aspek sosial. Karena makin disadari bahwa pembangunan kepariwisataan tanpa memperhatikan pertimbangan aspek sosial yang matang akan membawa malapetaka bagi masyarakat, khususnya di daerah pariwisata. Kepariwisataan adalah sesuatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat setempat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Dampak pariwisata terhadap masyarakat seringkali dilihat dari hubungan antara masyarakat dengan wisatawan yang menyebabkan terjadinya proses komoditisasi dan komersialisasi dari keramah-tamahan masyarakat lokal¹⁴. Pada mulanya wisatawan diterima dengan baik dengan penuh harapan wisatawan akan membawa perkembangan bagi daerahnya. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan maka sebagian masyarakat lokal mulai menyediakan berbagai fasilitas yang memang khusus dipersiapkan dan diperuntukan bagi wisatawan. Hubungan-hubungan pariwisata mulai terjadi antara wisatawan dengan usaha pariwisata, wisatawan dengan masyarakat lokal.

¹⁴ I Gusti Bagus Rai Utama “ *pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* “ (Yogyakarta : deepublish, 2014) 163

Hubungan atau interaksi umumnya tidak setara, pada umumnya masyarakat local merasa lebih inferior, wisatawan lebih kaya, lebih berpendidikan dan dalam suasana berlibur Pitana. Dalam hubungan dengan evolusi sikap masyarakat terhadap wisatawan, Doxey yang dikutip Pitana mengembangkan sebuah kerangka teori yang disebut *Irritation Index (Irrindex)* yang menggambarkan perubahan sikap masyarakat terhadap wisatawan secara linier. Sikap yang mula-mula positif berubah menjadi semakin negatif seiring dengan pertumbuhan wisatawan. Tahapan-tahapan sikap masyarakat lokal terhadap wisatawan mulai dari *euphoria*, *apathy*, dan *annoyance*,¹⁵ :

- 1) *Euphoria*; kedatangan wisatawan diterima dengan baik dengan berbagai harapan.
- 2) *Apathy*; masyarakat menerima wisatawan sebagai sesuatu yang lumrah dan hubungan antara masyarakat dengan wisatawan mulai berjalan dalam bentuk hubungan komersial.
- 3) *Annoyance*; titik kejenuhan sudah hampir dicapai dan masyarakat mulai merasa terganggu dengan kehadiran wisatawan.

2. Ekonomi

menurut IUOTO (*International Union of Official Travel Organization*) yang dikutip oleh Spillane, pariwisata mestinya dikembangkan oleh setiap negara karena delapan alasan utama

¹⁵ I Gusti Bagus Rai Utama “ *pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* “ (Yogyakarta : deepublish, 2014) 165.

seperti berikut ini: (1) Pariwisata sebagai faktor pemicu bagi perkembangan ekonomi nasional maupun internasional; (2) Pemicu kemakmuran melalui perkembangan komunikasi, transportasi, akomodasi, jasa-jasa pelayanan lainnya; (3) Perhatian khusus terhadap pelestarian budaya, nilai-nilai sosial agar bernilai ekonomi; (4) Pemerataan kesejahteraan yang diakibatkan oleh adanya konsumsi wisatawan pada sebuah destinasi; (5) Penghasil devisa; (6) Pemicu perdagangan internasional; (7) Pemicu pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan profesi pariwisata maupun lembaga yang khusus yang membentuk jiwa *hospitality* yang handal dan santun, dan (8) Pangsa pasar bagi produk lokal sehingga aneka ragam produk terus berkembang.

Jadi pariwisata di manapun, memang tak terbantahkan telah menimbulkan dampak positif (*positive impact*) bagi perekonomian regional dan nasional, namun patut pula diakui bahwa pariwisata juga menimbulkan dampak negatif (*negative impact*), antara lain, menyusutnya lahan pertanian untuk pembangunan pendukung infrastruktur pariwisata, meningkatnya kriminalitas, kepadatan lalu lintas, urbanisasi dan emigrasi, bermunculannya ruko-ruko, shopping centre yang melanggar tataruang wilayah, degradasi lingkungan dan polusi. Dampak negatif yang disebutkan terakhir disebut eksternalitas, utamanya eksternalitas negatif (*negative externality = external cost = external diseconomy*), yaitu aktivitas kepariwisataan

yang menimbulkan kerusakan lingkungan, polusi air (sungai, laut dan sumur) dan tanah, sehingga menyebabkan kerugian sosial yang ditanggung oleh masyarakat di daerah tujuan wisata¹⁶. Sejak diberlakukannya Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian disempurnakan atau diganti menjadi UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sesungguhnya sudah lebih menjamin cita-cita penegakan prinsip-prinsip demokrasi yang menjunjung tinggi pluralitas, transparansi, akuntabilitas, dan berbasis pada kemampuan lokal. Hakekat otonomi daerah adalah kesempatan seluas-luasnya bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, tidak hanya mengandalkan dana perimbangan pusat dan daerah, tetapi juga menggali potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan. Namun, pemerintah setempat belum secara optimal menggali sumber-sumber pendapatan di daerahnya.

Arti penting Pariwisata dalam Perekonomian¹⁷

1. Memberikan kesempatan kerja/memperkecil pengangguran
2. Peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah
3. Meningkatkan Pendapatan Nasional (*National Income*)

¹⁶ I Gusti Bagus Rai Utama “ *pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* “ (Yogyakarta : deepublish, 2014) 148.

¹⁷ I Gusti Bagus Rai Utama “ *pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* “ (Yogyakarta : deepublish, 2014) 149.

4. Memperkuat Posisi Neraca Pembayaran (*Net Balance Payment*)
5. Memberikan efek multiplier dalam pererekonomian DTW (daerah tujuan wisata)

3. Lingkungan

Ekowisata sebagai salah satu bentuk pengembangan pariwisata adalah pariwisata yang dianggap mendukung pembangunan berkelanjutan. Pengembangan pariwisata juga dianggap sebagai ekspresi budaya dari kedua pihak, baik host dan wisatawan, selain itu pariwisata adalah refleksi dari kebenaran politik, yang ukuran pertimbangannya jauh melampaui parameter sisi materi secara tradisional, waktu dan infrastruktur¹⁸. Meskipun pariwisata umumnya dianggap sebagai sebuah sector pembangunan yang kurang merusak lingkungan dibandingkan dengan industry lainnya, bagaimanapun juga jika kehadirannya dalam skala luas akan menciptakan kerusakan lingkungan fisik dan sosial. Melanjutkan konsep pembangunan berkelanjutan, Murphy dan Price memberikan pendapat bahwa ada hubungan antara ekonomi dan lingkungan dan memiliki hubungan yang sangat erat. Kepentingan pariwisata dalam pembangunan berkelanjutan adalah logis mengingat bahwa pariwisata adalah salah satu industri yang produknya menjual lingkungan, baik fisik dan manusia sebagai sebuah totalitas produk. Penulis lainnya juga

¹⁸ I Gusti Bagus Rai Utama “ *pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* “ (Yogyakarta : deepublish, 2014) 173.

berpendapat bahwa integritas dan kelangsungan produk ini telah membutuhkan perhatian utama sebagai sebuah industri. Mereka berpendapat bahwa apa yang sekarang dilakukan dalam penelitian pariwisata dan kebijakan adalah upaya yang lebih besar untuk menghubungkan kepentingan akademik dan pemerintah dalam mengejar kepentingan pengembangan pariwisata yang lebih berkelanjutan dengan para pelakunya pada garis depan yakni praktisi industri dan wisatawan.

Pembangunan pariwisata merupakan konsep yang sedang berkembang, namun perjalanan menuju tujuan sangat penting untuk keberlanjutan ekonomi, ekologi dan sosial-budaya dan kesejahteraan. Konsep siklus hidup pariwisata dan konsep daya dukung saling terkait adalah cara yang baik dan dinamis untuk melihat kondisi dan perkembangan pariwisata. Konsep siklus hidup menunjukkan bahwa daerah tujuan wisata mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dan kemajuan melalui tahapan-tahapan dari pengenalan hingga penurunan. Meskipun disiplin ilmu yang berbeda memiliki berbagai cara pandang yang berbeda tentang daya dukung namun analisis daya dukung sangat relevan dibicarakan dalam konteks pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Williams dan Gill (menunjukkan bahwa seperti perusahaan ekonomi lainnya, pariwisata secara luas diakui sebagai agen perubahan. Dengan manajemen yang baik, pariwisata memegang peranan untuk memberdayakan sumber daya

yang langka serta menjadi berkelanjutan dalam industri. Penulis lainnya menunjukkan bahwa manajemen kapasitas yang efektif adalah yang memusatkan pada pertumbuhan pariwisata terus menerus dan popularitas dalam artian citra baik sebuah destinasi pariwisata. Alternatif lainnya adalah konsep manajemen daya dukung yang merekomendasikan penerapan pendekatan perencanaan manajemen pertumbuhan untuk menangani isu-isu pembangunan di destinasi pariwisata¹⁹.

Alam dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata dengan menerapkan asas pencagaran sebagai berikut²⁰:

1. Benefisiasi; kegiatan kerja meningkatkan manfaat tata lingkungan dengan teknologi tepatguna, sehingga yang semula tidak bernilai yang menguntungkan, menjadi meningkat nilainya secara sosial, ekonomi, dan budaya.
2. Optimalisasi; usaha mencapai manfaat seoptimal mungkin dengan mencegah kemungkinan terbuangnya salah satu unsur sumberdaya alam dan sekaligus meningkatkan mutunya.
3. Alokasi; suatu usaha yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan dalam menentukan peringkat untuk mengusahakan suatu tata lingkungan sesuai dengan fungsinya, tanpa mengganggu atau merusak tata alamnya.

¹⁹ Darsoprajitno dikutip dari I Gusti Bagus Rai Utama “ *pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* “ (Yogyakarta : deepublish, 2014) 175.

²⁰ I Gusti Bagus Rai Utama “ *pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* “ (Yogyakarta : deepublish, 2014) 169.

4. Reklamasi; memanfaatkan kembali bekas atau sisa suatu kegiatan kerja yang sudah ditinggalkan untuk dimanfaatkan kembali bagi kesejahteraan hidup manusia.
5. Substitusi; suatu usaha mengganti atau mengubah tata lingkungan yang sudah menyusut atau pudar kualitasnya dan kuantitasnya, dengan sesuatu yang sama sekali baru sebagai tiruannya atau lainnya dengan mengacu pada tata lingkungannya
6. Restorasi; mengembalikan fungsi dan kemampuan tata lingkungan alam atau budayanya yang sudah rusak atau terbengkalai, agar kembali bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.
7. Integrasi; pemanfaatan tata lingkungan secara terpadu hingga satu dengan yang lainnya saling menunjang, setidaknya antara perilaku budaya manusia dengan unsur lingkungannya baik bentukan alam, ataupun hasil binaannya.
8. Preservasi; suatu usaha mempertahankan atau mengawetkan runtunan alami yang ada, sesuai dengan hukum alam

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagainya. Peneliti disini menggambarkan objek Wisata Pantai Kerang Mas berdasarakan keadaan yang sebenarnya berdasarakan keadaan di lapangan, penelitian ini dilakukan kepada pengelola Wisata, Masyarakat sekitar, Kepala Desa setempat, dan para pedagang yang ada diwisata tersebut dan bagaimana dampaknya terhadap Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Desa Mauara Gading Mas.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian Deskriptif atau yang disebut dengan penelitian taksonomik. Dikatan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklasifikasi gejala, fenomena, atau kekayaan sosial yang ada. Hidayah syah mengungkapkan penelitian deskriptif “ bahwa penelitian deskriptif metode penelitian yang digunakan untuk

menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada masa tertentu”¹.

Didalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengamati seperti apakah gambaran dari Sosiaal, Ekonomi, dan lingkungan Masyarakat sekitar.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ada 2 yaitu Primer dan Sekunder, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memeberikan informasi data kepada pengumpul data. Artinya data didapat langsung dari sumber utama.² Dalam data primer ini didapat dengan cara wawancara lansung pada pengelola wisata Pantai Kerang Mas, Aparatur Desa Muara Gading Mas, dan juga masyarakat sekitar.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden yang berjumlah 9 orang terdiri dari satu responden yaitu satu aparat desa, dua responden yaitu pengelola Wisata Pantai Kerang Mas, dua responden yaitu para pedagang, dua reponden yaitu warga Desa sekitar, dan dua reponden yang merupakan pengunjung Pantai Kerang Mas

2. Data sekunder

menurut Sofian Effendi, sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang dapat berupa dokumen yang berkenaan dengan

¹ Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi : Pusaka Jambi, 2017),65

² Sugiyono “*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: ALFABETA 2019)

kegiatan di lapangan. Adapun bentuk data sekunder yaitu seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen dokumen pribadi maupun resmi.³

Sumber data sekunder digunakan untuk menarik kesimpulan atau untuk mendapat pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder disini digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data, sumber data tersebut dapat berupa buku buku penunjang yang dapat di gunakan saat proses wawancara dengan responden yang menjadi objek utama dari pengambilan data penelitian tersebut.

C. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah serangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik Sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁴

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting karena tujuan penelitian untuk mendapatkan suatu data. Maka peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus

³ Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian survey*, (Jakarta : LP3ES, 1982), 70.

⁴ Surahman, Mochamad rahmat, Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kementrian Kesehatan, 2016), 148

penelitian. wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh suatu keterangan.⁵ Teknik wawancara sendiri yaitu dengan wawancara terstruktur, bahwa peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh⁶. Untuk mengetahui informasi secara pasti maka peneliti disini akan melakukan wawancara kepada pengelola Wisata Pantai Kerang Mas yaitu pak Edi Susilo dan pak Romi , Aparat Desa yaitu pak Bibin, beberapa pedagang yaitu bu siti dan pak umar, warga desa Muara Gading Mas yaitu pak Sulaiman dan Bu Zainab, dan pengunjung yaitu pak Rudi dan pak Ares.

2. Dokumentasi

merupakan catatan kejadian yang telah lalu dan dokumentasi dapat berupa dokumen biasa, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa sumber data yang berkaitan secara langsung dengan Pariwisata Pantai Kerang Mas, baik berupa dokumen resmi maupun dokumen pribadi sebagai salah satu bentuk kelengkapan sumber data dalam penelitian.

⁵ Salim dan Syahrin “ *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* “ (Bandung: Ciptapustaka Media 2012) 119.

⁶ Sugiyono, metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), 233

⁷ Sugiyono, metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), 240

D. Teknik Analisa Data

Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisa data kualitatif disini dapat dijabarkan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi agar mudah dipahami dan temuan peneliti dilapangan akan di informasikan ke orang lain. Analisa data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami bagi diri sendiri bahkan orang lain.⁸

Analisis data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dalam penelitian. Proses ini sangat berkaitan erat dengan proses– proses sebelumnya. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif, oleh karena itu teknik Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta- fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

⁸ Sugiyono “*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: ALFABETA 2019) 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAH ASAN

A. Gambaran Umum dan lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Desa Muara Gading Mas

Pada mulanya Desa Muara Gading Mas adalah pesisir hutan api-api, menurut cerita penduduk Desa ini berasal dari daerah Banten dan Seputih Cabang dan sebagian lagi berasal dari daerah-daerah lain yaitu dari Sumatra Selatan, Jambi, Makasar dan Indramayu. Yang jelas desa ini sudah mulai dihuni kurang lebih antara 1915 dan 1925 yang pertama bermukim disini adalah pelaut-pelaut dari Makasar, Seputih Cabang, Banten dan disusul kemudian oleh pedagang-pedagang hasil hutan yang berasal dari Palembang dan sekitarnya. Melalui bertambahnya pemukim yang berdatangan maka dibentuklah sebuah pedukuhan serta diangkatnya 2 orang kepala suku yaitu Bapak Nuri Rohadi dan Bapak Castra yang masuk dalam Desa Labuhan Maringgai, kampung yang luas maka pada tahun 1984 dilakukan pemekaran, termasuk desa Muara Gading Mas merupakan pemekaran dari kampung Labuhan Maringgai. Dari hasil pengkajian hasil sejarah terbentuklah nama desa “ Muara Gading Mas “ yang pada tanggal 20 April 1985 diresmikan menjadi desa dan sebagai

kepala desa disepakati Bapak Sukarto dan dilantik oleh Bapak Bupati R. Sukirno.¹

Adapun pejabat Kepala Desa antara lain :

Table 4.1
Nama – Nama kepala Desa Muara Gading Mas

NO	NAMA KEPALA DESA	TAHUN MEMERINTAH
1.	SUKARTO	1985 – 1987
2.	SAMSURI	1987 – 1988
3.	ACHMAD SANUSI	1988 – 2009
4.	ACHMAD SANUSI	2009 – 2010 PJS
5.	WAHYONO	2010 – 2011 PJS
6.	WAHYONO	2011- 2017

Sumber : Profil Desa Muara Gading Mas 2021

2. Kondisi Demografi

a. Jumlah penduduk

Warga desa Muara Gading Mas memiliki jumlah penduduk 10.449 jiwa yang tersebar di 14 dusun dan 52 rt

b. Latar Belakang Pendidikan

Table 4.2

Data Pendidikan warga Desa Muara Gading Mas

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Besekolah	952 orang

¹ Profil desa “*sejarah singkat Desa Muara Gading Mas*” Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labu5han Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

2	SD (Tidak Tamat)	638 orang
3	Lulus SMP/SLTP	1112 orang
4	Lulus SMA/SLTA	605 orang
5	D3	54 orang
6	S1	21 orang

Sumber : Profil Desa Muara Gading Mas 2021

c. Latar Belakang Pekerjaan

Table 4.3

Data penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Nelayan	789 orang
2	Petani	579 orang
3	PNS	31 orang
4	Buruh	2.956 orang
5	Pedagang	579 orang
6	Pengrajin	57 orang
7	Dan lain-lain	34 orang

Sumber : Profil Desa Muara Gading Mas 2021

3. Keadaan sosial penduduk

Penduduk Desa Muara Gading Mas terdiri dari beraneka ragam suku bangsa diantaranya suku jawa 62%, suku bugis 22%, suku lampung 10%, suku padang dan lain-lain 10% dari jumlah kepala keluarga penduduk desa Muara Gading Mas

B. Gambaran umum Pantai Kerang Mas

1. Sejarah singkat Pantai Kerang Mas

Pantai Kerang Mas Berada di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, merupakan desa yang terletak di tepi pesisir pantai yang menghadap ke Laut Jawa. Luas wilayah desa ini $\pm 654,5$ Km². ,secara administrasi Desa ini terdiri dari 14 Dusun, berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara Desa Sriminosari
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Bandar Negeri
- c. Sebelah Barat dengan Desa Maringgai dan Desa Sido Makmur
- d. Sebelah Timur dengan Laut Jawa.

Dengan jumlah penduduk 10.135 jiwa Desa Muara Gading Mas, memiliki hamparan pantai yang cukup panjang, yakni sekitar 5,79 Km. Sebagian besar bibir pantai sudah terbentuk areal tambak ikan (4,34 Km) dan sisanya (1,45 Km) merupakan hunian masyarakat yang langsung bersentuhan dengan pantai. Selain nelayan tangkap dan nelayan tambak ikan, penduduk juga mengolah beberapa produk kerajinan rumah tangga, sehingga menjadikan desa ini sebagai sentra produksi ikan dan pengolahan ikan, yang terdiri dari berbagai produk, yakni; Terasi, Kerupuk, Ikan asin, Rajungan, Udang kering (ebi), Udang Giling dan Ikan giling

Maka dari itu desa Muara Gading Mas Berdasarkan hasil survey detail yang telah dilakukan oleh Tim Konsultan pada tahun 2009, dengan berkesimpulan bahwa Desa Muara Gading Mas merupakan desa yang

strategis dan layak untuk dikembangkan sebagai Desa Wisata. Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan untuk menjadikan desa Muara Gading Mas ini menjadi desa wisata yaitu :

- a. Lokasinya di sisi jalur Jalan Lintas Timur Sumatera, dengan jarak 1,5 Km ke arah pantai dengan jalan hotmix.
- b. Jarak tempuh dari Desa Muara Gading Mas ke Pelabuhan Bakauheni dan Sribhawono - Sukadana relatif dekat, hanya memerlukan waktu 1 jam.
- c. Mempunyai potensi ekonomi kreatif, sebagai daya tarik dan pemberdayaan masyarakat
- d. Panjang pantai sangat memungkinkan untuk dikembangkan dengan memiliki 2 (dua) potensi titik lokasi wisata pantai, keduanya masing masing berada di bagian utara dan bagian selatan desa.²

Untuk peresmian nya sendiri terjadi pada tahun 2010 oleh Bupati Lampung Timur saat itu yaitu Bapak H. Satono pada tanggal 25 mei 2010 dengan nama Pantai Gading Mas dan diawali dengan pemabangunan 4 buah gazebo dan juga sumur Bor. Namun pada bulan januari tahun 2011 terjadi bencana banjir Rob yang menghancurkan fasilitas yang sudah dibangun pada saat itu,

Pada bulan oktober 2011 Tim konsultan dan dilanjutkan Feb 2012 bersama Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur Bpk. Drs Sudarsono, dan Kepala Desa Bpk. Wahyono dan aparat desa,

² Pesona Pantai Kerang Mas “*sejarah singkat Pantai Kerang Mas*” Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

melakukan peninjauan ke titik lokasi pada bagian Selatan desa ini. Hasil peninjauan titik lokasi tersebut, disepakati bahwa lokasi ini dapat dikembangkan sebagai lokasi wisata.

Selanjutnya tanggal 26 Agustus 2012, lokasi ini diresmikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Lampung Timur Bapak Drs. Sudarsono, bersama dengan Bapak Camat Labuhan Maringgai, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, dan Konsultan Pariwisata serta berganti nama menjadi Pantai Kerang Mas.³

Namun untuk pengelolaan dari objek wisata ini sendiri baru terjadi pada tahun 2019 yang diserahkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Punjul Buana, dengan pengelolaan ini maka dengan masuknya anggaran desa, Anggaran dana Pemerintah Kabupaten beberapa pembangunan mulai ditambahkan seperti :

- a. Gazebo bambu
- b. MCK dan Gedung mandi bilas
- c. Mushola
- d. Kantor
- e. Kantin
- f. Pos tiket dan bangunan serba guna.⁴

³ Pesona Pantai Kerang Mas “*Peresmian Pantai Kerang Mas*” Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

⁴ Pesona Pantai Kerang Mas “*Pengelolaan diserahkan ke BUMDes*” Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Pantai Kerang Mas ini, pengelola membuat susunan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun, Adapun kalender kegiatan dari Pantai Kerang Mas adalah :

Table 4.4

Kalender Kegiatan Pantai Kerang Mas

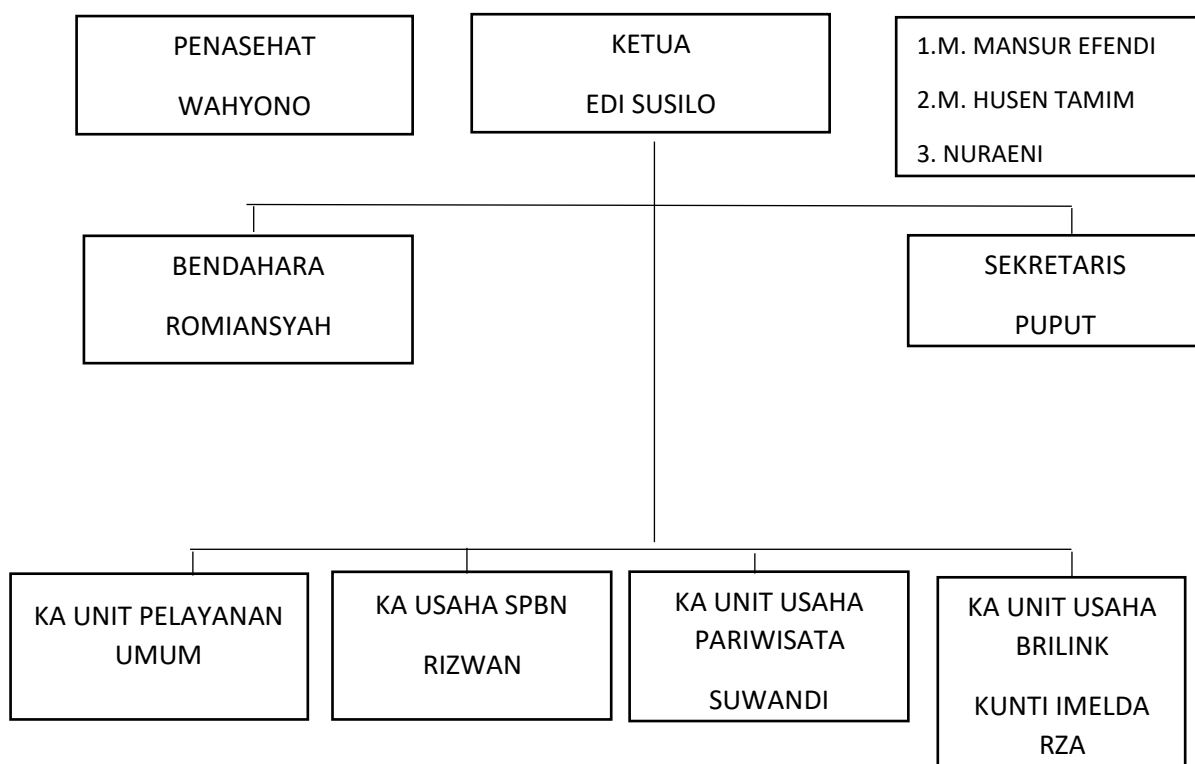
No	Kegiatan	Waktu	Estimasi Kunjungan	Keterangan
1	Hari-hari biasa	Senin – Jum'at		250 hari tanpa event
2	Akhir Pekan	Sabtu – Minggu		40 minggu tanpa event
3	Valentine week	Februari		Hari Kasih Sayang
4	Gong Xie Fat Chai	Maret		Imlek
5	April Move	1 April		Kejutan
6	Melasti	April		Hindu Bali
7	GWM Lebaran	Mei H +3-5		Idul Fitri
8	Festival laying			Sport event
9	Qurban bersama	Juli		Idul Adha
10	Pekan Merdeka	15 – 18 Agustus		Kemerdekaan Indonesia
11	September ceria	September		Lomba Musik Indie
13	Go In Tradisional	Oktober		Lomba, jaranan, reog
14	Memori November	November		Lomba voly Pantai
15	Kerang Mas Oke	Awal Desember		Lomba Makan kerrang
	Natal, Tahun Baru	24 des – 1 januari		

JUMLAH		Target Konvensional
		Target Medium
		Target Moderat

Sumber : *Pesona Pantai Kerang Mas 2020*

2. Struktur organisasi Wisata pantai Kerang Mas

**SUSUNAN ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA PUNJUL BUANA
DESA MUARA GADING MAS
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI**



3. Organisasi Unit Usaha Pariwisata

Kepengurusan dalam objek wisata pantai kerang Mas memiliki 31 pengelola, dan dipimpin oleh kepala unit pariwisata dibantu oleh

bendahara dan sekretaris, dari beberapa karyawan tersebut dibagi tugas sebagai berikut⁵ :

- a. Humas
 - b. Petugas Locket
 - c. Team SAR
 - d. Penjaga Locket
 - e. Keamanan
4. Tujuan pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas

Dalam pengelolaan suatu objek wisata harus memiliki tujuan yang jelas agar dalam pengelolaannya mempunyai target tepat agar bisa bermanfaat dan berkembang. Adapun tujuan dari Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas, sebagai berikut :

- a. Pemberdayaan masyarakat, dalam pengelolaan Objek Wisata Pantai Kerang Mas ini melibatkan seluruh elemen masyarakat yang ada di Muara Gading Mas, hal itu terbukti dengan partisipasi masyarakat sekitar di Objek Wisata tersebut yaitu sebagai pengelola, pedagang, dan penyedia jasa.
- b. Pengembnagan potensi perekonomian di Desa Muara Gading Mas untuk mendorong perekonomian masyarakat.
- c. Penyedia lapangan kerja

⁵ Membangun Kekuatan Pariwisata Untuk Kemajuan Desa “Unit Organisasi Usaha Pariwisata” Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur

C. Dampak penelolan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Hasil dari wawancara peneliti dengan Bapak Edi Susilo selaku ketua pengelola Pantai Kerang Mas, objek wisata ini diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat Labuhan Maringgai, khususnya Muara Gading Mas, pengelolaan wisata sendiri berorientasi pada pemberdayaan masyarakat agar kehidupan masyarakat sekitar lebih sejahtera, maka dari itu pengelola menyediakan tempat-tempat bagi masyarakat untuk mencari pendapatan dari objek wisata dengan berdagang atau menyediakan layanan jasa, dalam hal ini masyarakat yang berdagang di dalam objek Wisata tidak ditarik biaya sewa, namun pengelola menarik uang iuran sebesar Rp 100.000.00/tahun, masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi di dalam Objek Wisata ini tidak hanya dari masyarakat Muara Gading Mas saja ada beberapa masyarakat dari luar desa seperti Maringgai, Tanjung Aji, Tebing, Jabung.

“Dalam pengelolaan wisata pantai Kerang Mas ini kita memang berusaha memberdayakan masyarakat agar bisa membantu masyarakat baik dalam dari segi penghasilan dan menyediakan lapangan kerja, untuk para pedagang sendiri kita tidak ditarik uang sewa, tapi kita minta iuran pada para pedagang sebesar Rp 100.000/tahun, selain itu yang berdagang disini tidak hanya dari desa Muara Gading Mas saja tapia ada juga dari Desa Maringgai, Tanjung Aji, Tebing, dan Jabung”

Pak Edi juga Menambahkan bahwa untuk keamanan, ketertiban, kebersihan pengelola menyiapkan semua yang dibutuhkan untuk menunjang kenyamanan para pengunjung saat berwisata ke Pantai

Kerang Mas. Untuk keamanan sendiri pengelola menyiapkan berupa keamanan dari pihak berwajib yaitu Polri dan TNI, petugas keamanan setempat, namun disini tidak adanya symbol-simbol terkait batas aman berenang bagi pengunjung. Untuk kebersihan sendiri pengelola menyiapkan kotak sampah di setiap titik di pantai, petugas kebersihan dan juga membuat tempat sampah yang cukup besar untuk menampung sampah-sampah dari objek wisata dan juga sampah dari warga, hal tersebut agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan

“kalo untuk keamanan sendiri kita Kerjasama dengan pihak berwajib mas yaitu pihak TNI dan Polri tapi pada saat hari libur saja, untuk keamanan di pantai sendiri kita berkoordinasi dengan pihak keamanan desa, untuk kebersihan itu kita menyiapkan kotak sampah di setiap gazebo, tempat pedagang, kamar mandi dan lain-lain dan kita juga buat kotak sampah yang besar di depan objek wisata mas untuk menampung sampah-sampah dari objek wisata dan masyarakat sekitar⁶”.

Seperti yang di ungkapkan Pak Rudi dan pak Ares beliau sependapat bahwa objek wisata pantai kerang mas ini bisa lebih berkembang lagi kedepannya karena pantai nya yang cukup bersih, ombak yang tidak terlalu besar dan juga airnya dangkal jadi aman untuk berenang sekalipun anak-anak. Selain itu dengan banyak nya warung yang ada di dalam objek wisata menjadi kemudahan tersendiri bagi pengunjung untuk membeli makanan ringan untuk sekedar menjadi cemilan setelah berenang atau bermain dengan anak-anaknya, tapi yang masih disayangkan tidak adanya symbol-simpol batas aman

⁶ Edi Susilo ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 20 agustus 2022.

berenang, akses jalan yang masih kurang memadai, dan lahan parkir yang masih cukup sempit untuk objek wisata.

“Pantai kerang ini cukup bagus dan bisa berkembang jadi lebih baik lagi untuk kedepannya, karena walaupun masih baru dalam pengelolaannya dari segi kebersihan cukup baik, ombak disini juga tidak terlalu besar malah relative kecil terus dangkal juga jadi aman untuk anak-anak berenang, disini juga banyak warung-warung jadi untuk beli cemilan gak jauh dan harga nya juga masih wajar walupun didalam objek wisata, tapi sebenarnya ada yang masih kurang, symbol-simbol batas aman tidak ada, akses jalan belum memadai untuk ke objek wisata ini, dan juga lahan parkirnya yang masih sempit untuk ukuran objek wisata⁷.

Pengelolaan Wisata pantai Kerang Mas yang ada di Desa Muara Gading Mas ini mempunyai pengaruh juga terhadap kondisi masyarakat sekitar, karena bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat baik dalam aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan.

1. Dampak Terhadap Sosial Masyarakat

Dampak sosial salah satunya pendapatan yang berasal dari Pantai Kerang Mas sebesar 5% digunakan untuk memberikan bantuan sosial yaitu kegiatan pembagian sembako sebesar 5 kg untuk 100 warga yang kurang mampu yang ada di sekitar Objek Wisata Pantai Kerang Mas, kegiatan sosial tersebut adalah agenda wajib tahunan yang dilakukan oleh pengelola pantai untuk masyarakat sekitar, selain memberi sembako pengelola juga memberikan santunan anak yatim,

⁷ Ares dan Rudi Pengunjung Objek Wisata Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Desa, Wanwancara 18 November 2022.

dan menyumbang untuk masjid-masjid yang di desa Muara Gading Mas .⁸

Selain itu pengaruh dari Wisata Pantai Kerang Mas ini berkaitan juga dengan kedatangan para wisatawan yang berasal dari luar daerah, disini ada 3 point yang berkaitan dengan hal tersebut :

a. Euphoria

Euphoria adalah kondisi dimana masyarakat suatu daerah menyambut dengan baik kedatangan para wisatawan local ataupun wisatwan luar daerah.

Masyarakat Desa Muara Gading Mas sangat menyambut baik dengan kedatanagan para wisatawan karena banyak memberikan hal positif bagi masyarakat desa dan juga desa Muara Gading Mas, hal ini bisa dilihat dari masyarakat desa Muara Gading Mas berbaur dengan baik dengan para wisatwan, seperti yang diungkapkan oleh pak Sulaiman beliau menilai bahwa dengan adanya objek wisata Pantai Kerang Mas desa mereka menjadi ramai dikunjungi oleh wisatwan baik dari local ataupun wisatawan dari luar daerah, selain itu akses jalan juga sudah mulai di perebaiki.

“ ya kami sangat senang dengan adanya Pantai Kerang Mas ini karena desa kami menjadi terkenal, desa juga menjadi menjadi lebih ramai dengan kedatangan pengunjung dari berbagai daerah, selain itu akses jalan desa juga sudah mulai diperbaiki⁹ .”

⁸ Edi Susilo ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Mayarakat, Wawancara 20 agustus 2022.

⁹ Sulaiman Warga Desa Muara Gading Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas terhadap Sosial Ekonomi Dan Lingkungan, wawancara 19 agustus 2022.

Hasil wawancara di atas bisa diuraikan bahwa masyarakat sekitar objek wisata menyambut dengan baik kedatangan para wisatawan tanpa adanya konflik yang terjadi antara wisatawan dan warga sekitar.

b. Apathy

Berjalannya waktu Masyarakat Muara Gading Mas merasakan bahwa kedatangan wisatawan ini sangat baik bagi masyarakat sekitar termasuk dalam hal komersil seperti masyarakat bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan barang-barang yang sebelumnya tidak terpakai menjadi bermanfaat seperti ban dalam bekas yang di manfaatkan untuk disewkan ke pengunjung, kayu bekas ataupun bambu bekas pembuatan kapal nelayan yang di buat menjadi spot-spot foto dan lain-lain.¹⁰

Menurut pengamatan peneliti memang sangat banyak masyarakat yang atusias dengan adanya objek wisata ini, karena dengan adanya Objek wisata ini ban dalam mobil bekas yang tadinya hanya menjadi sampah sekarang bisa menghasilkan uang, dan juga bambu ataupun kayu bekas keramba atau bekas perahu nelayan yang tidak terpakai, masyarakat memanfaatkannya untuk membuat spot-spot foto yang juga bisa menghasilkan uang bagi

¹⁰ Bibin Sekretaris Desa Muara Gading Mas Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 16 agustus 2022.

mereka, jadi objek wisata pantai sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Objek Wisata tersebut.

c. Annoyance

Kedatangan wisatawan yang terus menerus selain memberikan dampak positif bagi masyarakat juga ada sisi negative yang membuat masyarakat merasa terganggu, seperti pada saat perayaan-perayaan besar seperti hari raya, tahun baru, dan hari-hari libur, karena pada saat itu jumlah pengunjung sangat banyak, namun dengan akses jalan utama yang tidak terlalu besar beberapa pengendara motor memilih jalan pintas yaitu dengan melintasi jalan-jalan yang padat penduduk yang akses jalannya sangat sempit hal ini terkadang membuat para pengendara motor melewati halaman rumah warga untuk menghindari macet, hal itu menyebabkan beberapa kerusakan seperti kerusakan pagar dan masalah sampah yang disebabkan pengendara membuang bekas tisu atau plastic makanan saat terjadi macet. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Zainap

” perayaan tahun baru 2021 dan 2022 kemarin dengan banyaknya para pengunjung yang datang dan melewati akses jalan sempit yang ada di depan rumahnya, banyak pengendara motor yang berdesakan hal itu menyebabkan pagar rumah beliau rusak, dan juga banyak pengendara yang membuang sampah bekas tisu dan plastic makanan saat terjadi kemacetan di jalur tersebut.¹¹

Dari wawancara di atas sebuah objek wisata selain memberikan hal positif bagi masyarakat, namun di sisi lain juga

¹¹ Zainap warga Desa Muara Gading Mas Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 18 agustus 2022.

memberikan dampak yang kurang baik bagi masyarakat sekitar objek wisata yang disebabkan akses jalan yang belum memadai dan pengendara yang tidak bertanggung jawab.

2. Dampak Terhadap Ekonomi Masyarakat

Pantai Kerang Mas dalam hal pengelolaan termasuk baru yaitu pada tahun 2017. Namun untuk pengaruhnya ke perekonomian masyarakat sangat terasa karena banyak masyarakat sekitar yang mencari pendapatan di Wisata Pantai tersebut baik sebagai pedagang dan penyedia jasa, karena sebelum adanya Wisata Pantai ini, banyak masyarakat hanya mengandalkan hasil laut yang tidak menentu, namun dengan adanya Wisata Pantai ini masyarakat cukup merasa terbantu.

Pengaruh suatu Objek Wisata terhadap perekonomian sebenarnya bisa dilihat pada beberapa indikator berikut :

a. Memberikan kesempatan kerja dan memperkecil pengangguran

Tujuan dari pengelolaan wisata salah satunya memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar wisata tersebut.

Dalam hal ini pengelola wisata pantai kerang berusaha memberdayakan masyarakat sekitar agar mendorong ekonomi mereka lebih baik, hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang ikut dalam pengelolaan objek wisata baik sebagai petugas, pedagang, atau

penyedia jasa, untuk jumlah pedagang yang ada di objek wisata saat ini ada 140 pedagang yang diberdayakan oleh pengelola¹²

Salah satunya ibu Siti warga desa Muara Gading Mas, sebelumnya beliau hanya seorang ibu rumah tangga biasa yang mengandalkan penghasilan suaminya yang bekerja serabutan, namun setelah adanya objek wisata dan berjualan di pantai perekonomian rumah tangga nya cukup terbantu untuk keperluan sehari-harinya, untuk pendapatan hariannya tidak menentu berkisar Rp 100.000.00 – Rp 200.000.00 untuk hari sabtu minggu bisa Rp 300.000.00 – Rp 500.000.00, dan yang paling banyak saat hari libur nasional tiba bu Siti bisa mendapat Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000, namun untuk perbulannya beliau tidak pernah tau karena selain tidak ada pembukuan, uang tersebut kembali di belanjakan untuk barang dagangannya.

“ saya sebelumnya hanya ibu rumah tangga biasa, untuk kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan penghasilan suami yang bekerja serabutan, dan alhamdulillah setelah adanya Pantai Kerang Mas ini, saya cukup merasa terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari berdagang disini, untuk pendapatan hari biasa sekitar Rp 100.000 – 200.000, untuk hari sabtu dan minggu lumayan bisa 300.000-500.000 dan paling banyak saat hari-hari libur bisa sampe Rp 2.000.000 tapi saya juga pernah dapet sehari hampir 5.000.000¹³.”

Hal ini menjadi bukti bahwa dengan adanya Wisata Pantai Kerang Mas ini masyarakat sekitar merasa terbantu dalam segi perekonomian dan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak

¹² Edi Susilo Ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 20 agustus 2022.

¹³ Siti Warga Desa Labuhan Maringgai, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 18 agustus 2022.

mempunyai pekerjaan, sekarang bisa bekerja baik menjadi pedagang, petugas pantai, atau penyedia jasa.

- b. Memberikan efek multilier dalam ekonomi DTW (daerah tujuan wisata)

Pengaruh objek wisata bagi masyarakat memang sangat baik karena mendorong perekonomian yang ada disekitar wisata tersebut. pak Edi mengatakan

“Dampak dari wisata ini tidak hanya dirasakan masyarakat yang berdagang di pantai saja namun masyarakat yang disekitar objek wisata pun merasakan dampak positifnya yaitu masyarakat yang menjual oleh-oleh hasil laut seperti ikan asin, terasi, dan lain-lain. Selain itu, banyak bermunculan warung-warung makan disekitar objek wisata , dan yang terbaru sudah ada Pabrik AMDK Jaya Sena yang memproduksi air mineral¹⁴.”

Hal yang sama diungkapkan pak Umar beliau adalah warga desa Muara Gading Mas dan salah satu pedagang oleh-oleh hasil laut yang berjualan disekitar objek wisata.

“pendapatan hariannya sama saja dari Rp 200.000.00 – 300.000.00, namun saat hari libur dan hari besar pendapatannya bisa sampai Rp 1.000.000 – 2.000.000/hari hal ini karena banyak nya wisatwan yang berwisata ke pantai kerang Mas¹⁵.”

3. Dampak terhadap Lingkungan

Dalam sebuah pengelolaan Objek Wisata aspek ini tidak boleh di abaikan karena akan berpengaruh pada lingkungan tersebut, hal ini akan berdampak pada kehidupan yang ada disekitarnya baik

¹⁴ Edi Susilo Ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 20 agustus 2022.

¹⁵ Umar Warga Desa Muara Gading Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 18 agustus 2022.

hewan, tumbuhan, dan manusia itu sendiri. Dampak yang ditimbulkan Seperti yang terjadi dalam pengelolaan Pantai Kerang Mas ini, dampak yang ditimbulkan cukup baik bagi masyarakat sekitar, seperti yang diungkapkan oleh pak Romi :

“ada beberapa hal yang sudah dilakukan oleh pengelola untuk masyarakat sekitar, seperti membuat tempat sampah yang cukup besar agar bisa mengurangi masyarakat yang membuang sampah sembarangan, karena masyarakat Muara Gading Mas sering membuang sampah sembarangan di sungai dan rawa, selain itu pengelola juga memperbaiki akses jalan ke Pantai sekaligus membuat jembatan agar mempermudah bagi masyarakat ke laut ataupun ke tambak, selain itu pengelola juga menyumbangkan pendapatan pantai untuk perbaikan masjid yang ada di Muara Gading Mas.¹⁶”

Disisi lain pemanfaatan lingkungan untuk objek wisata akan menimbulkan hal-hal positif baik bagi masyarakat ataupun bagi lingkungan itu sendiri,hal itu bisa dilihat dari beberapa indicator berikut:

a. Benefisiasi

Dengan maraknya perkembangan berbagai objek wisata dari berbagai daerah yang banyak macamnya hal ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

maka masyarakat Muara Gading Mas memanfaatkan pantai yang ada di daerah tersebut yang semula hanya sekedar tempat masyarakat untuk mencari ikan dan kerang, sekarang menjadi salah

¹⁶ Romi Bendahara Objek Wisata Panytai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi Dan Lingkungan, Wawancara 28 Agustus 2022.

satu objek wisata yang di Kelola oleh BUMDes Muara gading Mas¹⁷

b. Optimalisasi

Optimalisasi yang dilakukan oleh pengelola di Pantai Kerang Mas ini dengan membangun sarana dan prasarana dan berbagai hal yang bisa menunjang dari objek wisata seperti mushola, gazebo, Pos Keamanan, Locket Tiket, MCK, spot foto, aula, akses jalan dan menanam pohon-pohon di objek wisata tersebut.¹⁸

c. Alokasi

Alokasi dana dalam sebuah pengelolaan objek wisata sangat diperlukan untuk membuat sesuatu yang bermanfaat bagi objek wisata dan juga masyarakat sekitar

Dalam pengalokasian dana dari Pantai Kerang Sendiri pengelola membuat berbagai keperluan yang ada di pantai seperti bangunan-bangunan, tempat sampah yang berukuran besar untuk pembuangan sampah baik dari lokasi wisata ataupun bagi masyarakat sekitar, selain itu pengelola bersama desa menimbun bekas rawa yang dijadikan lapangan sepak bola, dan menyumbang untuk perbaikan masjid.¹⁹

¹⁷ Edi Susilo Ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 20 Agustus 2022.

¹⁸ Romi Bendahara Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 28 Agustus 2022.

¹⁹ Bibin Sekretaris Desa Muara Gading Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 15 Agustus 2022.

Dari hasil wawancara di atas bahwa objek wisata yang dikelola dengan baik akan berpengaruh positif bagi masyarakat sekitarnya

d. Substitusi

Usaha mengganti atau mengubah tata lingkungan yang sudah menyusut kualitas dan kuantitasnya

“Untuk hal ini pengelola sudah melakukan beberapa hal yaitu menimbun lumpur untuk memperlebar jalan akses ke pantai dan membuat 2 jembatan agar saat pengunjung ramai aksesnya menjadi 2 untuk menghindari kemacetan yang lebih parah dan dalam waktu dekat akan menimbun bekas tambak milik PEMDA untuk dijadikan lahan parkir, hal tersebut akan segera dilaksanakan setelah mendapat ijin dari PEMDA²⁰.”

e. Restorasi

Mengembalikan fungsi dan kemampuan tata lingkungan alam yang sudah rusak dan terbengkalai agar Kembali bermanfaat. Restorasi yang sudah dilakukan oleh pengelola hanya sebatas memperbaiki bekas tambak warga yang dibeli oleh pengelola lalu di timbun untuk dijadikan parkir kendaraan para pengunjung, untuk restorasi hal lain seperti perbaikan terumbu karang dan bakau belum ada, untuk terumbu karang pengelola tidak mempunyai ke ahlian terkait terumbu karang, selain itu masih banyak nelayan nakal yang merusak terumbu karang saat

²⁰ Romi Bendahara Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 28 agustus 2022.

menangkap ikan dengan menggunakan bom ikan atau pukat harimau²¹

Dari keterangan wawancara di atas pengelola sudah melakukan perbaikan-perbaikan untuk perkembangan dari objek wisata, karena untuk lahan parkir memang sangat minim ini dikarenakan keterbatasan lahan akibat objek wisata berbatasan langsung dengan tambak warga sekitar, untuk terumbu karang pengelola belum ada rencana untuk melakukan perbaikan karena beberapa alasan yaitu tidak adanya SDM terkait terumbu karang dan terdapat nelayan yang masih menangkap ikan dengan cara-cara yang bisa merusak biota laut.

f. Preservasi

Adalah usaha mempertahankan atau mengawetkan runtutan alami yang ada dengan hukum alam. Usaha dalam mempertahankan ke alamian dari objek wisata pengelola menerapkan aturan untuk tidak menebang pohon apapun yang ada di pantai, namun jika terpaksa maka pengelola mewajibkan seseorang tersebut untuk menanam 10 pohon sebagai gantinya selain itu pengelola melarang dan denda Rp 50.000.00 kepada pengunjung yang membuang sampah ke laut baik sengaja atau pun

²¹ Edi Susilo Ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 20 Agustus 2022.

tidak sengaja karena hal tersebut untuk menjaga kelestarian dari pantai itu sendiri²²

Dari wawancara di atas dapat diuraikan bahwa untuk menjaga kelestarian dari pantai, pengelola cukup tegas agar tidak terjadi kerusakan pada pantai Kerang Mas tersebut.

D. Analisis Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat

Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Dalam analisis ini peneliti akan mengklasifikasikan dalam beberapa bagian yaitu aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan.

Aspek pertama yaitu dampak terhadap sosial masyarakat. Dalam hal ini, sector pariwisata yang yang berkembang di sekitar masyarakat tentu akan memberikan dampak kepada masyarakat, hal tersebut bisa dilihat bagaimana antusias masyarakat dengan kedatangan para wisatawan dikarenakan masyarakat sangat senang bahwa desa mereka yang sebelumnya sepi menjadi ramai, selain itu masyarakat juga menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan barang bekas untuk di buat menjadi suatu yang bernilai untuk menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka, tetapi disisi lain muncul juga masalah terkait kedatangan pengunjung bahwa ada masyarakat yang merasa terganggu dikarenakan

²² Romi bendahara Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 28 Agustus 2022.

beberapa fasilitas warga yang rusak akibat dari wisatawan yang datang ke objek wisata pantai kerang mas.

Aspek yang kedua yaitu perekonomian, dengan adanya wisata pantai kerang mas ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan, membantu perekonomian masyarakat, memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat agar tidak lagi bergantung dengan hasil laut ataupun tambak, selain itu Pantai Kerang Mas memberikan efek multiplier bagi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yaitu pedagang-pedagang yang ada disekitar Objek Wisata.

Aspek yang ketiga yaitu lingkungan masyarakat. Dalam hal ini dampak sector pariwisata juga berdampak bagi lingkungan masyarakat yaitu akses jalan sudah mulai bagus, masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan karena sudah ada tempat sampah yang cukup besar yang di bangun oleh pengelola pantai, membangun jembatan yang mempermudah masyarakat untuk ke tambak atau kelaut, serta melindungi pohon-pohon yang ada disekitar pantai agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dari skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Masyarakat Desa Muara Gading Mas peneliti mengklasifikasikan dalam beberapa aspek yaitu pengelolaan, sosial, ekonomi, dan lingkungan

Untuk pengelolaan sendiri sudah cukup baik, namun belum maksimal yaitu belum adanya symbol-simbol mengenai batas aman berenang bagi pengunjung. Untuk dampak terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan sudah memberikan dampak bagi masyarakat. Dalam hal sosial masyarakat lebih kreatif dalam memanfaatkan barang-barang yang sebelumnya tidak bernilai menjadi suatu yang menghasilkan dalam hal komersil. Dampak dalam perekonomian antara lain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, membantu perekonomian rumah tangga masyarakat, serta meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang berdagang hasil laut disekitar objek wisata. Dampak lingkungannya sendiri yaitu masyarakat tak lagi membuang sampah sembarangan, akses jalan lebih baik, dan dibangunnya lapangan sepak bola bagi masyarakat

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas saran yang di kemukakan peneliti adalah:

1. Kepada pengelola pantai agar lebih kreatif dan berinovasi lagi agar pengembangan pantai lebih optimal dan bisa menarik lebih banyak pengunjung, selain itu agar pengelola bisa memasang symbol terkait batas aman berenang bagi para pengunjung.
2. Kepada masyarakat sekitar Muara Gading Mas untuk ikut andil dalam pengembangan objek wisata agar bisa lebih memajukan perekonomian rumah tangga, serta menjaga kelestarian, keamanan, kebersihan objek wisata Pantai Kerang Mas.
3. Kepada pengunjung agar tetap menjaga kebersihan objek wisata dengan membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan oleh pengelola agar kelestarian Pantai Kerang Mas tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman “*Dasar-dasar Manajemen*” (Malang: Intelegensia Media 2017)
- Bibin Sekretaris Desa Muara Gading Mas Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 16 agustus 2022.
- Bibin Sekretaris Desa Muara Gading Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 15 agustus 2022.
- Edi Susilo ketua Pengelola Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 20 agustus 2022.
- I Gde Pitana dan I Ketut Surya Dirata“ *PengantarIlmuPariwisata*” (ANDI Yogyakarta: 2019)
- I Gusti Rai Utama “ *pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* “ (Yogyakarta : deepublish, 2014)
- I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatma “ *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” (Denpasar : Pustaka Larasan 2017)
- Jami’atus Sholeha “*Strategi PengembanganPariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Di Dinas PariwisataKabupaten Lampung Timur*”. Skripsi Bandar Lampung :Program Pascasarjana UIN Raden Intan 2020.
- Lilis Sulastri “*Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, dan praktik*” (Bandung: La Goods Publishing 2012)
- Membangun Kekuatan Pariwisata Untuk Kemajuan Desa “*Unit Organisasi Usaha Pariwisata*” Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur
- Oka A. Yoeti“ *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*” (Jakarta: PT Pradya Paramita 2008)
- Penelitian Rahmayani “*Pengaruh Sektor PariwisataTerhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Banda Aceh*”. Skripsi Banda Aceh :FakultasEkonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

Pesona Pantai Kerang Mas “*Pengelolaan diserahkan ke BUMDes*” Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

Profil desa “*sejarah singkat Desa Muara Gading Mas*” Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

Rakhmi Safriana “*Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal, di Objek Wisata Small World Ketenger Baturraden Banyumas*”. Skripsi Purwokerto : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto 2018.

Romi Bendahara Pantai Kerang Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 28 Agustus 2022.

Salim dan Syahrudin “*Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*” (Bandung: Ciptapustaka Media 2012)

Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi : Pusaka Jambi, 2017)

Sarinah “*Pengantar Manajemen*” (Yogyakarta: Deepublish Publisher 2017)

Siti Warga Desa Labuhan Maringgai, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 18 Agustus 2022.

Sugiyono “*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta 2019)

Sulaiman Warga Desa Muara Gading Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 18 Agustus 2022.

Surahman, Mochamad Rahmat, Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kementrian Kesehatan, 2016)

Umar Warga Desa Muara Gading Mas, Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 18 Agustus 2022.

Zainap warga Desa Muara Gading Mas Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat, Wawancara 18 Agustus 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-3351/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANDIKO SHOBIRIN**
NPM : 1804041019
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PENGELOLAAN WISATA PANTAI KERANG MAS
TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN (Studi Kasus
Pantai Kerang Mas Di Desa Muara Gading Mas Kec. Labuhan
Maringgai Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3425/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pengelola Pantai Kerang Mas
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3426/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 11 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANDIKO SHOBIRIN**
NPM : 1804041019
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pantai Kerang Mas, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGELOLAAN WISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT MUARA GADING MAS (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur)".

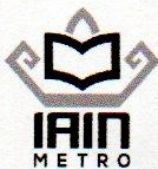
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3426/In.28/D.1/TL.01/10/2022

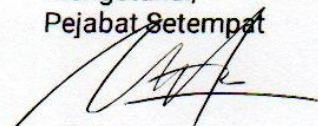
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANDIKO SHOBIRIN**
NPM : 1804041019
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pantai Kerang Mas, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGELOLAAN WISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT MUARA GADING MAS (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


EDI SUSILO

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1220/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Andiko Shobirin
NPM : 1804041019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

OUTLINE

DAMPAK PENGELOLAAN WISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA MUARA GADING MAS, DI DESA MUARA GADING MAS KEC. LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajmen Pariwisata
 - 1. Manajemen
 - 2. Jenis-jenis Manajemen
 - 3. Pariwisata
 - 4. Jenis-jenis Pariwisata
 - 5. Unsur-unsur dalam pengelolaan
- B. Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan
 - 1. Sosial
 - 2. Ekonomi
 - 3. Lingkungan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Data Primer
 - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Desa Muara Gading Mas
 - 1. Sejarah singkat Desa Muara Gading Mas
 - 2. Kondisi geografis Desa Muara Gading Mas
 - 3. Kondisi Demografis Desa Muara Gading Mas

B. Gambara umum Pantai Kerang Mas

1. Sejarah singkat Pantai Kerang Mas
2. Struktur Organisasi
3. Unit Organisasi
4. Tujuan

C. Dampak pengelolaan Pantai Kerang Mas terhadap Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan masyarakat

1. Pengelolaan
 - a. Kemanan
 - b. Ketertiban
 - c. Kebersihan
 - d. Keramahan
 - e. Keindahan
 - f. Kenangan
2. Social
 - a. Euphoria
 - b. Apathy
 - c. Annoyance
3. Ekonomi
 - a. Lapangan Pekerjaan
 - b. Pajak dan Retribusi Daerah
 - c. Pendapatan Nasional
 - d. Neraca Pembayaran
 - e. Efek Multiplier Daerah Tujuan Wisata (DTW)
4. Lingkungan
 - a. Benefisiasi
 - b. Optimalisasi
 - c. Alokasi
 - d. Reklamasi

- e. Substitusi
- f. Restorasi

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 10 Juni 2022
Mahasiswa Ybs,



Andiko Shobirin
NPM. 1804041019

**DAMPAK PENGELOLAAN WISATA PANTAI KERANG MAS
TERHADAP SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DESA MUARA
GADING MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN
LABUHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**A. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber tentang
pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas**

1. Nama ?

2. Jabatan ?

3. Lama Menjabat ?

A.1 Variable peran pengelola dalam Keamanan di Wisata Pantai Kerang
Mas

Apakah peran pengelola dalam Keamanan berperan dalam

a. Menyediakan P3K ?

b. Menyediakan simbol-simbol terkait keamanan di pantai ?

c. Menyediakan penjaga pantai ?

d. Jika terjadi suatu hal baik itu dalam hal kriminal atau hal yg
mengganggu keamanan wisatwan bagaimana pengelola menyelesaikan
itu ?

A.2 Apakah peran pengelola dalam Ketertiban berperan dalam

- a. Menjaga ketertiban di lokasi Wisata ?
- b. Menjaga ketertiban pedagang ?
- c. Menjaga ketertiban pengunjung (kendaraan) ?

A.3 Apakah peran pengelola dalam Kebersihan berperan dalam

- a. Menjaga kelstarian dari Wisata Pantai Kerang mas ?
- b. Menyediakan Tempat sampah ?
- c. Menyediakan tempat pengelolaan sampah yang berasal dari pengunjung dan pedagang di lokasi Wisata ?
- d. Membuat aturan bagi pengunjung ataupun pedagang yang membuang sampah sembarangan

A.4 Keramahan Pengelola pada pengujung

- a. Bagaimana pelayanan kepada pengunjung
- b. Bagaimana Tindakan pengelola jika ada saran, kritik, atau masalah yang terjadi?

A.5 Apakah peran pengelola dalam menjaga keindahan Wisata pantai Kerang Mas

- a. Bagaimana pengelola disini menjaga keindahan Wisata pantai kerang Mas

- b. Apa saja yang di lakukan untuk menambah keindahan tempat Wisata Pantai Kerang Mas dengan tidak menghilangkan unsur keasriannya

B. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber tentang pengaruh Wisata Pantai Kerang Mas

1. Nama ?
2. Jabatan ?
3. Lama Menjabat ?

B.1 Pengaruh Wisata Pantai Kerang Mas terhadap Sosial

- a. Apakah kedatangan wisatawan ini di sambut dengan baik oleh masyarakat ?
- b. Bagaimana hubungan antara masyarakat sekitar dengan wisatawan dalam hal komersial ?
- c. Seiring berjalannya waktu apakah masyarakat sekitar merasa terganggu dengan datangnya wisatwan ini

B.2 Pengaruh Wisata Pantai Kerang MAs terhadap Ekonomi

- a. Apakah dengan adanya wisata ini memberikan lapangan kerja bagi masyarakat dan mengurangi pengangguran ?
- b. Apakah Pantai Kerang Mas ini memeberikan berdampak pada pendapatan desa?

- c. Apakah dengan adanya Wisata ini masyarakat berinovasi dalam hal suatu produk ?

B.3 Pengaruh Wisata Pantai Kerang mas Terhadap Lingkungan

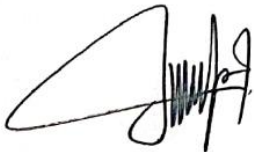
- a. Bagaimana melakukan peningkatan tata lingkungan yang ada di wisata ini ?
- b. Apa saja usaha yang di lakukan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di wisata ini ?
- c. Adakah usaha alokasi suatu pembangunan yang ada di lokasi wisata agar sesuai dengan fungsinya?
- d. Apakah ada upaya untuk mengganti atau mengubah tata lingkungan yang mulai menyusut kualitas atau kuantitasnya ?
- e. Apakah ada reklamasi yang dilakukan untuk memanfaatkan kembali suatu hal untuk menunjang Wisata Pantai Kerang Mas ini ?
- f. Adakah usaha untuk restorasi kembali pada terumbu karang atau pun tumbuhan bakau yang ada di sekitar Wisata ?

C. Pertanyaan yang di ajukan ke masyarakat sekitar Wisata Pantai Kerang Mas

1. Nama bapak/ibu ?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan dengan adanya Pantai Kerang Mas?

3. Apakah ada hal-hal yang yang mengganggu dengan pengelolaan pantai tersebut ?
4. Apakah ada bantuan atau perhatian dari pengelola pantai untuk masyarakat ?
5. Apakah dengan adanya pantai ini ekonomi bapak/ibu membaik ?
6. Berapa pendapatan bapak/ibu dalam sehari dari berjualan dipantai ?
7. Apakah objek wisata ini meningkatkan penjualan produk hasil laut ?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait lingkungan setelah adanya objek wisata ini ?

Dosen Pembimbing Skripsi



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 10 Juni 2022

Mahasiswa Ybs,



Andiko Shobirin
NPM. 1804041019



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andiko Shobirin Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041019 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/22 -06	Bimbingan Outline & APD.	
		Outline Acc	
		APD Acc	
		Lanjut ke tahap selanjutnya	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Andiko Shobirin

NPM. 1804041019

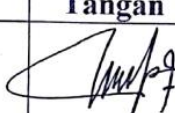





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andiko Shobirin Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041019 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 29/ - 22 / 9	Bimbingan BAB 4-5 <hr/> Bab 4. Gambaran Umum di Minimalis tidak usah terlalu luas pembahasan syairahnya <hr/> lebih fokus pada hasil temuan yg berlandaskan pada hasil lapangan <hr/> Punbahi	   

Dosen Pembimbing



Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Andiko Shobirin

NPM. 1804041019



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andiko Shobirin Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041019 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Senin 3 / 10 - 22	letak Geografis dan Usia warga sempat lingkungan saja. <hr/> Ganti dgn latar belakang Pendidikan, kondisi Ekonomi/ latar belakang pekerjaan. <hr/> Hasil Wawancara harus secara rumit di bahasakan secara ilmiah <hr/> pmbaikin	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Andiko Shobirin

NPM. 1804041019



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andiko Shobirin Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041019 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3		<p>Kesimpulan harus menjawab pertanyaan sebelumnya (pada Bab I).</p> <hr/> <p>Kesesuaian harus sinkron antara kondisi yg di temui di lapangan dengan teori yg ada</p> <hr/> <p>perbaiki</p>	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Andiko Shobirin

NPM. 1804041019



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andiko Shobirin Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041019 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Jumat 14/10-22	Lampiran berupa foto? harus di beri narasi, sedang apa & dengan siapa !! Daftar pustaka disesuaikan dgn kompetensi keilmuan Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan dan petunjuk saat bimbingan Skripsi Acc siap di ujikan.	

Dosen Pembimbing

Liberty. S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Andiko Shobirin

NPM. 1804041019

DOKUMENTASI

1. Documentasi wawancara



Wawancara dengan Bapak Bibin sekretaris Desa Muara Gading Mas



Wawancara dengan Bapak Romi bendahara Objek wisata Pantai Kerang Mas





Pintu masuk Wisata Pantai Kerang Mas



Tempat parkir kendaraan pengunjung



Tempat pembuangan akhir sampah-sampah dari objek wisata



Pos keamanan Pantai Kerang Mas



Fasilitas

Gazebo

Pantai

Kerang

Mas



Fasilitas jembatan yang dibangun pengelola untuk masyarakat untuk ke tambak dan laut

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap peneliti, Andiko Shobirin di lahirkan di Desa Tanjung Aji Kec. Melinting Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung, Peneliti lahir Pada Tanggal 10 Juni 2000 merupakan anak ke tiga dari 3 bersaudara anak dari bapak Sulaiman Dan Ibu Jeliah

Riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh yaitu sebagai berikut:

1. SDN 1 Tebing Lulus Pada Tahun 2012
2. SMP Islam Nurul Iman Lulus Pada Tahun 2015
3. MAN 1 Lampung Timur lulus Pada Tahun 2018

Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan studi di institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi syariah. Pada akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Desa Muara Gading Mas (Studi Kasus Desa Muara Gading Mas Kec. Labuhan Maringgai Lampung Timur)”.